

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini, secara berturut-turut dipaparkan mengenai: (1) konteks penelitian; (2) fokus penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) kegunaan penelitian; dan (5) definisi istilah.

1.1. Konteks Penelitian

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebut maka pendidikan merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan manusia baik dari sikap maupun pemikiran menjadi lebih baik lagi. Adapun pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa adalah cita-cita bangsa Indonesia sejak dahulu yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Hal itu diperkuat dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan menerapkan kebijakan yang bermutu dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi masa depan agar hidup yang makmur. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas manusianya. Upaya dalam mewujudkan manusia yang berkualitas merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab bidang pendidikan.

Oleh sebab itu, pembaharuan pendidikan harus selalu ditingkatkan dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan yang dimaksud tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan. Standarisasi pendidikan diharapkan madrasah mampu bersaing dalam menyelenggarakan pendidikan, apalagi dalam proses pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, madrasah dapat lebih leluasa dalam melaksanakan manajemen yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah.

Kepemimpinan kepala madrasah berperan penting dalam pengelolaan madrasah. Kepala madrasah berupaya untuk menggerakkan dan mempengaruhi warga madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah hingga tercapai. Suwardi dan Samino (2014) menyatakan bahwa kepala madrasah perlu memiliki tipe kepemimpinan demokratis dan pendekatan akhlaqi dalam mencapai tujuan lembaga.

Kepala madrasah berperan sebagai manajer pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan tolak ukur bagus atau tidaknya kualitas pendidikan. Hal itu tergantung dari manajemen kepala madrasah. Sebaliknya, banyak masalah yang terjadi di dalam dunia pendidikan karena tidak tepatnya sasaran dan pengambilan keputusan kepala madrasah.

Menurut Mulyasa (2004: 25) kepala madrasah merupakan anggota pendidikan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 94) menyatakan bahwa sebagai seorang pemimpin dan manajer, kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung dalam peningkatan mutu madrasah. Oleh karena itu, tuntutan peran kepala madrasah bertanggungjawab dalam pelaksanaan penjamin mutu pada satuan pendidikan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, meliputi penyelenggaraan administrasi madrasah, pendayagunaan sarana prasarana, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.

Menurut Kementerian Kebudayaan (2012: 95) melakukan pemetaan kebutuhan guru, melakukan pengajuan kebutuhan guru, mendelegasikan guru, penilaian guru, melakukan pembinaan dan pengembangan guru, dan pelaporan guru di madrasah adalah tanggungjawab kepala madrasah. Kepala madrasah perlu mempunyai sikap profesional untuk menjalankan tanggungjawab diperlukan. Keprofesionalan kepala madrasah sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas guru dan staff kependidikan maupun kualitas pendidikan secara keseluruhan. Profesionalisme kepala madrasah dapat ditunjukkan dengan adanya pengelolaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru dan staff kependidikan di lembaga.

Keberhasilan kepala madrasah sebagai seorang manajer tergantung pada keahlian kepala madrasah dalam mempengaruhi, membimbing, menggerakkan, dan memotivasi guru dan staff kependidikan yang turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehubungan dengan itu, manajer diharapkan mampu mengelola serta meningkatkan mutu guru dan staff kependidikan terutama masalah-masalah kepegawaian. Sehubungan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 94) membahas sebagai pemimpin dan

manajer, kepala madrasah secara langsung bertanggungjawab penuh dalam meningkatkan mutu di sekolah atau madrasahnyanya.

Peran serta kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru dan staff kependidikan di lembaganya (Onisimus Amtu, 2011:29). Dengan demikian, pengelolaan guru dan staff kependidikan merupakan merupakan salah satu peningkatan mutu pendidikan. Pendidik dan staff kependidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi atau rendahnya mutu hasil pendidikan. Mengingat tenaga pendidik dan kependidikan sangat berperan penting dalam sistem pendidikan, maka perlu usaha untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

Manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan merupakan menyiapkan rencana yang terstruktur untuk menjamin pendidik dan tenaga kependidikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan lembaga. Kualitas pendidikan diharapkan dapat ditingkatkan melalui peningkatan mutu pendidik dan staff kependidikan. Sehingga pendidik dan tenaga kependidikan harus dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional. Hal itu diperkuat dengan pendapat Amiruddin (2006:121) kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari bagaimana dia mengajar, membimbing, melatih dan bagaimana output lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan pendidik dan kependidikan yang professional diharapkan mampu mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki untuk membentuk pendidikan yang berkualitas. Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki pengetahuan (*knowledge-based worker*) dan memiliki

keterampilan (*multiskilling worker*) sehingga mampu menyesuaikan diri jika terjadi perubahan di lingkungan kerja (Alamsyah, dkk, 2020: 3).

Peran serta guru dan staff sekolah harus proaktif dengan merencanakan strategi yang tepat (Shofan, 2004:127). Pendidik dan tenaga kependidikan memegang peran utama dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa ditentukan oleh keberhasilan guru dalam membimbingnya. Oleh karena itu, perbaikan pendidik dan tenaga kependidikan diutamakan untuk perbaikan pendidikan madrasah.

Kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peranan dalam keberhasilan madrasah. Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan bertujuan agar potensi dan kemampuannya dapat berfungsi secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih dalam tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan agar madrasah berkualitas dengan tesis pada dua Madrasah Aliyah MA Islamiyah Balen dan MA Al-Rosyid di Kabupaten Bojonegoro.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen mutu peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan pada dua Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Bojonegoro?

Fokus tersebut selanjutnya dirinci menjadi 3 sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?

2. Bagaimana pengorganisasian peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?
4. Bagaimana pengawasan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, adalah menemukan sekaligus mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan MA Islamiyah Balen dan MA Al-Rosyid.

Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan menjadi tujuan khusus, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?.
2. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?.
3. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?.
4. Pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Islamiyah Balen dan MAS Al-Rosyid?.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro dalam proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan pada madrasah di kabupaten Bojonegoro.
2. Manfaat bagi madrasah, menjadi bahan masukan dan evaluasi yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan kependidikan dan menjadi tolak ukur tentang tata kelola pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tersebut.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dan mengkaji lebih mendalam, sehingga dapat menemukan penemuan baru yang lebih berkualitas.
4. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, terutama dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian dapat dijadikan konsep pendidikan dalam teori ilmu manajemen pendidikan.

1.5. Definisi Istilah

1. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah.

2. Pendidik

Pendidik adalah guru yang bertugas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar di sekolah/madrasah, serta berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

3. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga yang bertugas dalam merencanakan, mengelola, mengembangkan, mengawasi administrasi untuk menunjang kegiatan pendidikan.